

Written by sekretariat
Thursday, 28 June 2018 16:26 -



JAKARTA, Senin 14 Mei 2018. Kementerian Pertanian melalui Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) bersama dengan Badan Pembangunan Internasional Amerika Serikat (USAID) dan FAO ECTAD memberikan beasiswa bagi awak media di Indonesia pada acara *Media Fellowship* di Gedung Sapta Pesona. Dari program tersebut, 3 karya jurnalistik dari Kompas TV, Tempo dan Tribun Manado berhasil terpilih sebagai Liputan Terbaik dan berhak mendapatkan hadiah berupa uang tunai dan kesempatan untuk menghadiri *One Health Conference*

ke-5 di Canada pada bulan Juni 2018.

Kegiatan Media Fellowship ini bertujuan untuk memberi pengetahuan tentang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner kepada wartawan yang melibatkan Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Indonesia. Kegiatan ini telah berlangsung sejak awal 2018. Dimana sebanyak 25 wartawan terpilih untuk mengikuti Media Workshop berupa pembekalan materi dalam meliput isu-isu yang berkaitan dengan ancaman pandemik penyakit, Resistensi Antimikroba (AMR), Penyakit Infeksi Baru (PIB) dan Zoonosis guna mendukung produksi peternakan. Program ini merupakan bagian dari Proyek FAO EPT2 yang didanai oleh USAID.

Dari 25 peserta tersebut, panitia (Kementan, FAO dan AJI) memilih 10 peserta dengan ide liputan paling menarik untuk menerima fellowship dan melakukan peliputan dengan bimbingan mentor jurnalis dari AJI selama periode Maret-Mei 2018. Dari hasil liputan-liputan tersebut dipilih 3 karya sebagai Liputan Terbaik.

Kementerian Pertanian melalui Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) Kementan, I Ketut Diarmita menyampaikan, di era keterbukaan publik ini media memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan edukasi tentang kesehatan hewan kepada masyarakat. Media bertindak sebagai sumber informasi yang benar dan juga sebagai pemberi saran untuk perilaku kesehatan yang benar.

"Informasi yang tepat yang disebarluaskan tepat waktu, dapat menyelamatkan dalam melawan ancaman pandemi," ujar Jonathan Ross, Direktur USAID untuk Indonesia.

(WK)